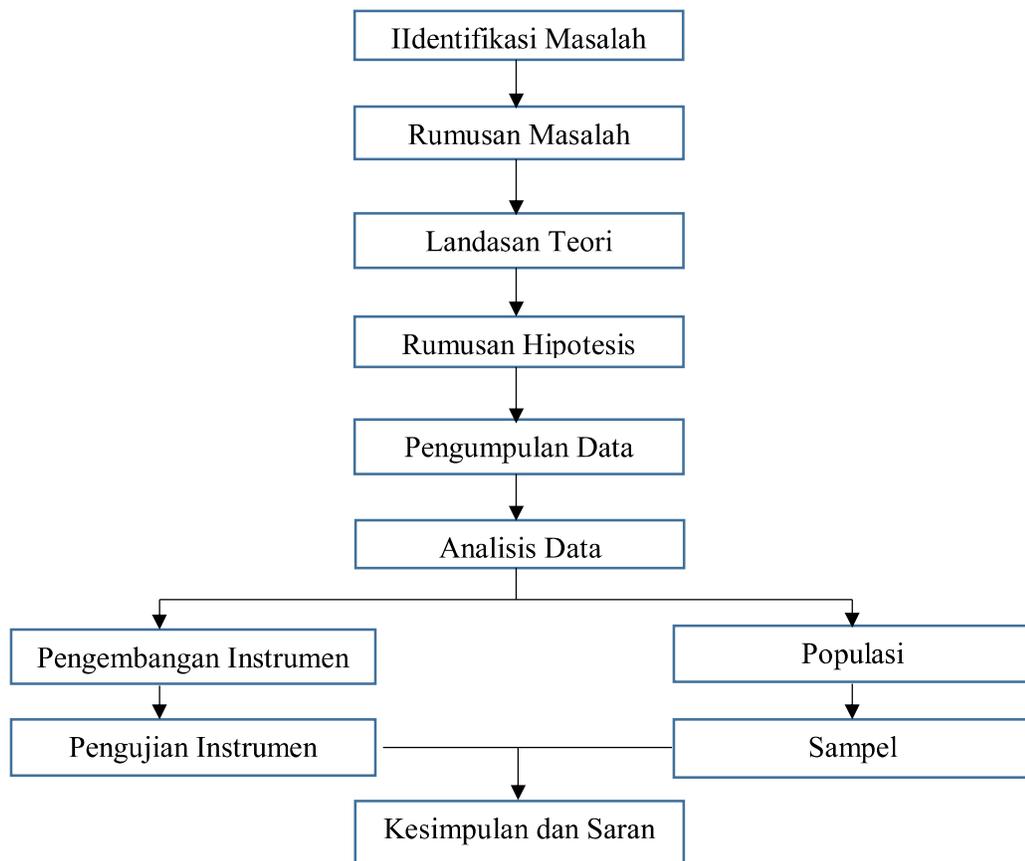


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Dari penelitian ini, peneliti memakai metode kuantitatif untuk sumber penelitiannya. Kuantitatif adalah metode atau langkah yang menggunakan angka atau kuantitas yang sistematis dan dapat ditelusuri. Peneliti juga menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap perusahaan pertambangan yang beroperasi di industri di BEI dari tahun 2017 hingga 2021. Desain penelitian yang dijelaskan oleh peneliti yaitu.:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### **3.2 Operasional Variabel**

Operasional variabel adalah jabaran dengan ringkas tentang variabel-variabel yang ada seperti variabel dependen dan variabel independen. Tujuan dari adanya operasional variabel adalah sebagai bantuan untuk peneliti dalam menentukan alat ukur yang cocok sesuai dengan variabel yang ada. Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Untuk deskripsi variabel, yaitu:

#### **3.2.1 Variabel Dependen**

(Sugiyono, 2015:39) Variabel dependen (variabel terikat) atau biasa dikenal juga dengan konsekuen. Variabel yang penting yang menjadi patokan dari peneliti adalah variabel dependen. Variabel ini juga sering dipakai peneliti dalam meneliti suatu penemuan. Variabel dependen yang ada di penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan (Y).

#### **3.2.2 Variabel Independen**

Menurut (Sugiyono, 2015:39) variabel independen yaitu variabel yang biasa dikenal dengan variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* atau dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang bisa memengaruhi variabel terikat atau variabel dependen. Variabel yang ada pengaruhnya dengan variabel terikat yaitu variabel independen (Wardhani et al., 2017:94). Variabel independen yang digunakan peneliti di penelitian ini adalah *Return On Asset (X1)*, *Current Ratio (X2)* dan Ukuran Perusahaan (X3).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan dipahami sebagai kinerja perusahaan dan total aset yang dicapai selama periode bisnis perusahaan. Nilai perusahaan menjadi acuan bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan (Purba & Africa, 2019:28).	$PBV = \text{Harga Saham} / \text{Book Value}$	Nominal
<i>Return On Asset</i> (ROA) X1	<i>Return On Asset</i> adalah pengembalian investasi yang digunakan untuk menilai potensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk tujuan menghasilkan keuntungan. (Lathifa, 2021:1)	$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X2)	Rasio lancar adalah bagian dari rasio likuiditas dan digunakan untuk menilai lokasi likuiditas perusahaan dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Singkatnya, rasio lancar adalah alat yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya saat ini. (Gie, 2021:1)	$\text{Current Ratio} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Utang Lancar}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan merupakan suatu perbandingan dimana dapat dibedakan besar kecilnya suatu	$\text{Firm Size} = \text{LOG} (\text{Nilai Total Aset})$	Nominal

	perusahaan dalam berbagai macam cara meliputi total aktiva, <i>log size</i> , penjualan dan nilai pasar saham (Nurminda et al., 2017:544).		
--	--	--	--

Sumber: Hasil olahan peneliti

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

(Sugiyono, 2015:80) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki potensi dan ciri khusus yang dibuat oleh peneliti kemudian diaplikasikan dan menjelaskan intisarinya. Adapun kesimpulan dari populasi adalah bahwa masyarakat bukan hanya satu jenis melainkan laki-laki dan perempuan, besar dan kecil, tinggi dan rendah. Populasi yang ada di penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

**Tabel 3.2** Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Tahun <i>Go-Public</i>
1	ADRO	16-07-2008
2	ARII	11-08-2011
3	BOSS	15-02-2018
4	BSSR	11-08-2012
5	BUMI	30-07-1990
6	BYAN	08-12-2008
7	DEWA	26-09-2007
8	DOID	15-06-2001
9	DSSA	12-10-2009
10	FIRE	06-09-2017
11	GEMS	17-11-2011
12	GTBO	07-09-2009
13	HRUM	10-06-2010
14	INDY	06-11-2008
15	ITMG	18-12-2007
16	KKGI	07-01-1991
17	MBAP	07-10-2014
18	MYOH	27-07-2000

19	PKPK	07-11-2007
20	PTBA	23-12-2002
21	PTRO	21-05-1990
22	SMMT	12-01-2007
23	TOBA	07-06-2012
24	TRAM	09-10-2008
25	APEX	07-10-2002
26	ARTI	30-04-2003
27	BIPI	02-11-2010
28	ELSA	02-06-2008
29	ENRG	06-07-2004
30	MEDC	10-12-1994
31	MITI	16-07-1997
32	RUIS	07-12-2006
33	SURE	10-05-2018
34	MTFN	16-04-1990
35	WOWS	11-08-2019
36	ESSA	01-02-2012
37	ANTM	27-11-1997
38	BRMS	12-09-2010
39	CITA	20-03-2002
40	DKFT	21-11-1997
41	IFSH	12-05-2019
42	INCO	16-05-1990
43	MDKA	19-06-2015
44	PSAB	22-04-2003
45	SMRU	10-10-2011
46	TINS	19-10-1995
47	ZINC	16-10-2017
48	CTTH	03-07-1996

Sumber: ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

### 3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2015:81) Sampel adalah bagian dari keseluruhan dan ciri-ciri khusus dari populasi. Ketika populasi besar, peneliti tidak menuliskan semua yang ada dalam populasi karena keterbatasan waktu. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sampel yang diambil berdasarkan populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus mewakili segala sesuatu yang berhubungan dengan data, karena sampel menjelaskan kesimpulan dari populasi. Metode yang dipilih peneliti adalah

target sampling. Dalam penelitian ini, sampel secara khusus diekstraksi menurut beberapa kriteria. Adapun kriterianya adalah:

1. Penelitian ini menyajikan data perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2021.
2. Memiliki data yang lengkap sesuai dengan variabel yang dipakai peneliti yakni laporan keuangan dan tahun *Go-public*.
3. Perusahaan yang indikator variabelnya memiliki data yang normal (tidak ekstrim).

**Tabel 3.3** Kriteria Sampel

No	Nama Perusahaan	Kriteria		
		1	2	3
1	Adaro Energy Tbk	√	√	
2	Atlas Resources Tbk	√	√	
3	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	√	√	
4	Baramulti Suskessarana Tbk	√	√	
5	Bumi Resources Tbk	√	√	
6	Bayan Resources Tbk	√	√	
7	Darma Henwa Tbk	√	√	√
8	Delta Dunia Makmur Tbk	√	√	
9	Dian Swastatika Sentosa Tbk	√	√	√
10	Alfa Energi Investama Tbk	√	√	
11	Golden Energy Mines Tbk	√	√	
12	Garda Tujuh Buana Tbk	√	√	
13	Harum Energy Tbk	√	√	
14	Indika Energy Tbk	√	√	
15	Indo Tambangraya Megah Tbk	√	√	
16	Resource Alam Indonesia Tbk	√		
17	Mitrabara Adiperdana Tbk	√	√	
18	Samindo Resources Tbk	√	√	
19	Perdana Karya Perkasa Tbk	√		
20	Bukit Asam Tbk	√	√	√
21	Petrosea Tbk	√	√	√
22	Golden Eagle Energy Tbk	√	√	√
23	Toba Bara Sejahtera Tbk	√		
24	Trada Alam Minera Tbk	√	√	
25	Apexindo Pratama Duta Tbk	√	√	
26	Ratu Prabu Energy Tbk	√	√	
27	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	√		

28	Elnusa Tbk	√	√	√
29	Energi Mega Persada Tbk	√		
30	Medco Energi Internasional Tbk	√		
31	Mitra Investindo Tbk	√		
32	Radiant Utama Interinsco Tbk	√		
33	Super Energy Tbk	√	√	
34	Capitalinc Investment Tbk	√	√	
35	Ginting Jaya Energi Tbk	√	√	
36	Aneka Tambang Tbk	√		
37	Bumi Resources Minerals Tbk	√	√	
38	Cita Mineral Investindo Tbk	√	√	
39	Central Omega Resources Tbk	√	√	
40	Ifishdeco Tbk	√		
41	Vale Indonesia Tbk	√	√	
42	Merdeka Copper Gold Tbk	√	√	
43	J Resources Asia Pasifik Tbk	√		
44	SMR Utama Tbk	√		
45	Timah Tbk	√	√	√
46	Kapuas Prima Coal Tbk	√	√	
47	Citatah Tbk	√	√	
48	Surya Esa Perkasa Tbk	√	√	√

Sumber: Olahan Laporan Keuangan BEI

**Tabel 3.4** Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DEWA	Darma Henwa Tbk
2	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
3	PTBA	Bukit Asam Tbk
4	PTRO	Petrosea Tbk
5	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
6	ELSA	Elnusa Tbk
7	TINS	Timah Tbk
8	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai di penelitian ini yaitu data sekunder. Sumber data diambil berdasarkan laporan keuangan perusahaan yaitu laporan arus kas dan laporan laba rugi. Dalam penelitian ini memakai laporan keuangan dari tahun 2017-2021. Tujuan dari pemakaian data terbaru yaitu memberikan kondisi terkini suatu perusahaan yang *valid*.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahapan ini, teknik dokumentasi digunakan untuk menyusun data. Teknik ini diaplikasikan dengan mengambil laporan keuangan perusahaan pertambangan yang ada di BEI. Dalam menyusun data yang dipakai khususnya supaya mendapatkan data yang akurat dalam memperoleh hasil yang sama seperti hipotesis yang disebutkan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2015:243) Analisis data merupakan proses dimana terjadinya pengelompokan atau hubungan antar dua variabel. Penelitian ini memakai jenis kuantitatif yang identik dengan angka. Adapun tujuan dari teknik analisis data yaitu mempermudah pemahaman bagi pihak pembaca tentang materi yang terdapat didalamnya.

### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang dipakai dalam analisis data yang tahapannya yaitu menjelaskan serta menggambarkan data yang telah ada (Sugiyono, 2015:147). Alat dari analisis yang dipakai yaitu rata-rata, nilai maksimum dan minimum, dan standar deviasi (Wulanda & Aziza, 2019:94)

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan bertujuan untuk meminimalisir kesalahan disebabkan regresi tidak bisa untuk seluruh data. Dalam pengujian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokolerasi (Inggriani H & Nugroho, 2020:247).

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Model regresi yang efektif yaitu model dengan distribusi data normal atau hampir normal. Uji normalitas ini dimaksudkan untuk menguji ada atau tidaknya data yang berdistribusi normal dalam variabel independen dan dependen model regresi. Disana, ada dua cara yang digunakan dalam memeriksa apakah sisanya terdistribusi normal yaitu proses analisis grafik dan uji statistik (Inggriani H & Nugroho, 2020:247). Ada beberapa teknik yang perlu digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas yang dipakai adalah uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yang bernilai  $\text{sig} > 0.05$  (Ghozali, 2020:27).
2. Histogram, merupakan uji dengan data dengan keadaan normal berupa lonceng. Data yang layak yaitu data tersebut memiliki pola distribusi

normal. Jika data terdistorsi ke arah kiri atau kanan, berarti data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2020:163).

3. Grafik normal P-Plot. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu titik-titik berjarak sekitar garis diagonal dan rentangnya kecil menjauhi garis diagonal (Ghozali, 2020:163).

### **3.6.2.2 Uji Multikolinearitas**

Tujuan dari uji multikolinearitas yaitu menguji apakah variabel independen yang dimasukkan relevan dalam modelnya. Model regresi yang efektif seharusnya tidak ada terjadinya hubungan antar variabel independen (Oktaviarni, 2019:8). Metode yang digunakan dalam menguji hubungan linear banyak ke banyak dalam sebuah model regresi yaitu menentukan *margin of error* dan koefisien *varians* (VIF). Jika toleransi  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , sebabnya tidak memiliki hubungan linear berganda. Toleransi  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$  artinya terlalu banyak halangan (Inggriani H & Nugroho, 2020:247).

### **3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas**

Menurut (Widasari & Sumartono, 2021:96) dalam uji heterokedastisitas dipakai untuk pengujian model regresi apakah ada perbedaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Andaikan variance bernilai sama disebut homokedastisitas, jika ada perbedaan disebut heterokedastisitas. Salah satu cara yang digunakan dalam pengujian heterokedastisitas adalah dengan melakukan uji gletser. Dalam uji ini menganjurkan pengembalian nilai absolut dari sisanya pada variabel independen. Jika tingkat signifikansi melampaui tingkat kepercayaan 5% maka hasil dari peluang tersebut signifikan.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Maksud dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui di dalam model regresi linear diperlukan uji autokorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  yaitu sebelumnya. Autokorelasi muncul akibat residual tidak bebas dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya (Inggriani H & Nugroho, 2020:247).

Dalam persoalan ini, autokorelasi muncul karena ada hubungan antara serangkaian pengamatan dari masa ke masa. Cara yang digunakan untuk mengetahui model regresi yang dipilih terdapat autokorelasi, atau regresi yang tidak dipakai dalam penelitian ini adalah dengan memakai uji *Durbin-Watson* (Widasari & Sumartono, 2021:96). Adapun dibawah ini terlampir tabel pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi (Ghozali, 2020:112).

**Tabel 3.5** Autokorelasi Uji Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak terdapat autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak terdapat autokorelasi positif	No desicison	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak terdapat korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak terdapat korelasi negatif	No desicison	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak terdapat autokorelasi, Positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghozali, 2020

### 3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Rasubala & Rate, 2020:235) menjelaskan dalam model regresi linear berganda secara otomatis menyatakan bentuk hubungan linear berganda antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. Berikut rumus yang digunakan dalam analisis regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

**Rumus 3.1** Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = ROA

X<sub>2</sub> = *Current Ratio*

X<sub>3</sub> = Ukuran Perusahaan

$\varepsilon$  = Error Item

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Dalam menentukan kesesuaian asli dengan mengukur fungsi dari regresi sampel, statistik bisa diukur dengan Uji t, Uji f dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) (Rasubala & Rate, 2020:236).

#### 3.6.4.1 Signifikansi Parsial (Uji t)

(Ghozali, 2020:98) Uji t yaitu uji yang dipakai dalam mendapatkan nilai signifikansi antara variabel independen dengan variabel dependen. Kriteria signifikansi variabel untuk teknik analisis linear berganda serupa dengan kriteria signifikansi dalam analisis regresi linear sederhana. Dalam hal ini memperlihatkan nilai t dan signifikansi p. Adapun rumus dalam menghitung Uji t yaitu:

$$t = \beta_n / S\beta_n$$

**Rumus 3.2** Uji Parsial (Uji t)

Syarat pengambilan keputusan adalah:

1. Jika hasil dari uji  $t >$  dari 0,05 / 5%, maka variabel bebas tidak berpengaruh langsung pada variabel terikat dan  $H_0$  ditolak.
2. Jika hasil dari uji  $t <$  0,05 / 5%, maka variabel bebas berpengaruh langsung pada variabel terikat dan  $H_1$  diterima.

#### **3.6.4.2 Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji F memberi arti bahwa seluruh variabel independen dalam model mempunyai pengaruh sejenis terhadap variabel dependen. (Widasari & Sumartono, 2021:97) dalam uji F juga memiliki penjelasan yaitu sebagai berikut:

1. Apabila statistik F-hitung  $>$  F-tabel dan signifikansi lebih kecil dari 0,05, artinya variabel independen secara serentak mempengaruhi variabel dependen.
2. Hasil dari F-hitung  $<$  F-tabel, dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel independen.

#### **3.6.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi dipakai dalam pengaplikasian sebesar apa pengaruh variabel independen yang diterima dari variabel dependen. Adapun yang berarti nilai koefisien determinasi ada diantara (0) atau (1). Oleh sebab itu, nilai kecil dari  $R^2$  artinya variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen di dalam penelitian. Apabila  $R^2$  memiliki nilai hampir dekat dengan 1, artinya variabel independen dapat memberi informasi dan data yang dibutuhkan untuk menentukan variabel dependen dalam survei (Widasari & Sumartono, 2021:97).

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih di penelitian ini yaitu Kantor Cabang Bursa Efek Indonesia yang berada di Kota Batam yang alamatnya adalah di Jalan Raja H. Fisabilillah Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Teluk Tering, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29456.

#### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Dari lokasi penelitian yang tertera diatas, adapun jadwal atau agenda penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga Juli 2022 adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.6** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan															
	2022															
	Mar			Apr			Mei			Juni			Juli			
Pengajuan Judul	■															
Identifikasi Masalah		■	■	■	■											
Tinjauan Pustaka					■	■	■	■								
Metode Penelitian								■	■	■						
Pengolahan Data dan Interpretasi Data											■	■	■	■		
Kesimpulan dan Saran														■	■	■
Pengumpulan Skripsi dan Jurnal																■

Sumber: Olahan Penelitian 2022